



**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENERAPAN IMAJINASI TERBIMBING TERHADAP TINGKAT  
KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI DI INSTALASI BEDAH**

**RS Dr. OEN SOLO BARU : *CASE REPORT***

**DISUSUN OLEH**

**AGUS TRIYONO**

**2304065**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS  
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**2024**

**PENERAPAN IMAJINASI TERBIMBING TERHADAP TINGKAT  
KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI DI INSTALASI BEDAH**

**RS Dr. OEN SOLO BARU : *CASE REPORT***

**DISUSUN OLEH**

**AGUS TRIYONO**

**NIM 2304065**

STIKES BETHESDA YAKKUM

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS  
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**2024**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**PENERAPAN IMAJINASI TERBIMBING TERHADAP TINGKAT  
KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI DI INSTALASI BEDAH**

**RS Dr. OEN SOLO BARU : *CASE REPORT***

Oleh :

**AGUS TRIYONO**

**NIM 2304065**

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada

Tanggal 13 Desember 2024

Pembimbing :



(Dwi Nugroho Heri Saputro, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS.)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**PENERAPAN IMAJINASI TERBIMBING TERHADAP TINGKAT  
KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI DI INSTALASI BEDAH  
RS Dr. OEN SOLO BARU :CASE REPORT**

Oleh :

**AGUS TRIYONO**

NIM 2304065

Dosen Pembimbing :

Pembimbing :

(Dwi Nugroho Her Saputro, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS.)

Mengesahkan,

Ketua Sikes Bethesda Yakkum  
Yogyakarta



(Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns.,  
M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan  
Profesi Ners

(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

## ABSTRAK

**AGUS TRIYONO,**” Penerapan Imajinasi Terbimbing Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi di Instalasi Bedah Sentral RS Dr. OEN SOLO BARU”.

### Latar Belakang :

Tindakan pembedahan merupakan tindakan yang dilakukan untuk menegakkan diagnosa atau mengobati suatu penyakit yang tidak bisa disembuhkan dengan obat-obatan. Perasaan cemas menjadi salah satu masalah yang dirasakan oleh pasien sebelum menjalani operasi. Tingkat kecemasan yang muncul pada pasien sebelum operasi cemas ringan, sedang dan berat tergantung kondisi yang dialami pasien.

### Tujuan :

Mengetahui penerapan teknik relaksasi imajinasi terbimbing terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.

### Pengelolaan kasus :

Kecemasan pada pasien pre operasi EKEK IOL mata kanan terkait tindakan operasinya dengan lokal anestesi. Pengukuran tingkat kecemasan pasien dengan menggunakan kuisioner *Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS)* dengan hasil pasien berada pada tingkat kecemasan sedang dengan *score 18*.

### Pembahasan :

Pre operasi ditemukan diagnosa ansietas berhubungan dengan krisis situasional, intervensi yang dilakukan dengan pemberian imajinasi terbimbing untuk mengurangi tingkat kecemasan. Setelah pemberian imajinasi terbimbing tingkat kecemasan pasien turun dari tingkat kecemasan sedang *score 18* menjadi ringan dengan *score 10* yang dilakukan pengukuran menggunakan kuisioner *APAIS*.

### Kesimpulan :

Teknik relaksasi terbimbing dapat memberikan dampak yang baik bagi penurunan tingkat kecemasan yang dialami pasien pre operasi.

**Kata kunci :** Kecemasan\_Imajinasi Terbimbing\_Operasi.

XVI + 91 halaman + 5 tabel + 10 lampiran

### Kepustakaan :

13, 2017-2024

## **ABSTRACT**

**AGUS TRIYONO**, "The Application of Guided Imagery on Anxiety Levels in Preoperative Patients at the Central Surgical Installation, Dr. OEN SOLO BARU Hospital."

### **Background:**

Surgical procedures are performed to establish a diagnosis or treat a disease that cannot be cured with medication. Anxiety is a common issue experienced by patients before undergoing surgery. The level of anxiety experienced by patients can vary, ranging from mild to moderate or severe, depending on the individual's condition.

### **Objective:**

To examine the application of guided imagery relaxation techniques in reducing the anxiety levels of preoperative patients.

### **Case Management:**

A preoperative patient with anxiety related to right-eye IOL (Intraocular Lens) surgery under local anesthesia was assessed. The patient's anxiety level was measured using the Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS) questionnaire, resulting in a moderate anxiety level with a score of 18.

### **Discussion:**

Preoperative anxiety was diagnosed as related to situational crisis. The intervention involved guided imagery to reduce anxiety levels. Following the guided imagery session, the patient's anxiety level decreased from moderate (score of 18) to mild (score of 10), as measured by the APAIS questionnaire.

### **Conclusion:**

Guided imagery relaxation techniques can have a beneficial effect on reducing anxiety levels in preoperative patients.

**Keywords:** Anxiety, Guided Imagery, Surgery.  
XVI + 91 pages + 5 tables + 10 attachments

### **References:**

13, 2017-2024

## KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun proposal karya tulis ilmiah ini dengan judul “Penerapan terapi imajinasi terbimbing terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di instalasi bedah sentral RS Dr. OEN SOLO BARU : *Case Report*”, dengan tepat waktu.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam pelaksanaan penelitian sebagai tugas akhir dalam menempuh ujian program strata Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Selama penyusunan proposal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untu itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak dr. Ivan Oetomo., MPH selaku direktur RS Dr. OEN SOLO BARU
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS. Selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS Selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

5. Bapak Dwi Nugroho Heri Saputro, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS. Selaku Pembimbing Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Bapak Ns. R Erwin Setiabudi, S.Kep Selaku Pembimbing Klinik di Instalasi Bedah Sentral RS Dr. OEN SOLO BARU.
7. Seluruh perawat dan staff Instalasi Bedah Sentral RS Dr. OEN SOLO BARU

Penulis menyadari bahwa selama penulisan karya ilmiah akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi meningkatkan kesempurnaan laporan karya ilmiah akhir ini. Semoga laporan karya ilmiah akhir ini dapat berguna dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Agus Triyono

2304065



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	II
KARYA ILMIAH AKHIR .....	III
LEMBAR PENGESAHAN .....	IV
ABSTRAK.....	V
ABSTRACT.....	VI
KATA PENGANTAR .....	III
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR LAMPIRAN .....	XV
DAFTAR TABEL.....	XVI
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	6
D. Manfaat .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Konsep Medis Pembedahan .....	7
1. Definisi .....	7
2. Indikasi Pembedahan .....	8
3. Klasifikasi Pembedahan .....	8
4. Keperawatan Perioperatif .....	9
5. Persiapan Preoperatif .....	11
B. Konsep Kecemasan .....	13
1. Definisi .....	13

2. Sumber Kecemasan .....	15
3. Tingkat Kecemasan .....	15
4. Faktor yang mempengaruhi Kecemasan .....	17
5. Terapi Menurunkan Kecemasan .....	18
C. Konsep Imajinasi Terbimbing .....	21
1. Definisi .....	21
2. Tujuan .....	22
3. Langkah-Langkah Terapi Imajinasi Terbimbing .....	23
D. Konsep Keperawatan Pre Operasi .....	23
1. Pengkajian Pre Operasi .....	23
2. Diagnosa Pra Operasi .....	24
3. Implementasi Keperawatan .....	27
2. Evaluasi Keperawatan .....	28
<b>BAB III GAMBARAN KASUS .....</b>	<b>29</b>
A. Informasi Pasien .....	29
B. Manifestasi Klinis .....	31
C. Perjalanan Penyakit .....	31
D. Etiologi .....	31
E. Pemeriksaan Diagnostik .....	32
F. Intervensi Terapeutik .....	32
G. Asuhan Keperawatan .....	34
F. Tindak Lanjut .....	36
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pembahasan .....	39
B. Pengkajian .....	39

C. Diagnosa .....	31
D. Rencana Keperawatan .....	41
E. Implementasi dan Evaluasi .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
A. Simpulan .....	45
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>49</b>

STIKES BETHESDA YAKKUM

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 LEMBAR SOP TERAPI IMAJINASI .....	49
LAMPIRAN 2 LEMBAR KUISIONER APAIS .....	51
LAMPIRAN 3 KUISIONER PRE OPERASI .....	52
LAMPIRAN 4 LEMBAR KUISIONER POST OPERASI .....	51
LAMPIRAN 5 LEMBAR OBSERVASI .....	52
LAMPIRAN 6 LEMBAR INFORMASI SUBJEK .....	49
LAMPIRAN 7 LEMBAR <i>INFORM CONSENT</i> .....	51
LAMPIRAN 8 BUKTI LOLOS UJI SIMILARITAS .....	52
LAMPIRAN 9 JURNAL TERKAIT .....	53
LAMPIRAN 10 RESUME KASUS .....	54
LAMPIRAN 11 LEMBAR KONSULTASI .....	93

STIKES BETHESDA YAKKUM

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 PEMERIKSAAN LABORAT.....	32
Tabel 2 RENCANA KEPERAWATAN.....	34
Tabel 3 HASIL PENGUKURAN TINGKAT KECEMASAN PRE INTERVENSI.....	36
Tabel 4 HASIL PENGUKURAN TINGKAT KECEMASAN POST INTERVENSI..	37
Tabel 5 HASIL PEMANTAUAN HEMODINAMIK INTRA OPERASI.....	43

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM